



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 08 Februari 2023

Halaman: 2

TERAS
Festival Sarkem

FESTIVAL Sarkem kembali digelar tahun ini. Ajang tahunan di kawasan Pasar Kembang tersebut diharapkan membuat Sarkem semakin populer dari sisi positif. Festival Sarkem dapat menjawab citra negatif yang selama ini melekat. Event ini diharapkan dapat menarik wisatawan, apalagi kawasan tersebut sangat dekat dengan Ikon wisata Malioboro. Sarkem sudah berubah, semakin tertata seiring dengan penataan Stasiun Yogyakarta.

Stigma negatif terhadap Sarkem, memang sudah kadung terjadi. Oleh sebab itulah, Festival Sarkem diharapkan dapat menjadi medium positif, bermartabat dan unik. Festival Sarkem 2023 akan digelar pada pertengahan Maret. Festival Sarkem dikolaborasi dengan kegiatan ruwahan apeman di Sosromenduran. Festival bakal menampilkan pawai budaya dengan gunungan apem dan dimenangkan dengan pertunjukan seni budaya.

Pemkot Yogyakarta berharap Festival Sarkem 2023 dapat mendorong kunjungan wisatawan di Malioboro. Saat ini rata-rata kunjungan wisatawan di kawasan Malioboro bisa mencapai 5.000 orang per hari hingga 10.000 orang per hari saat akhir pekan dengan sekitar 4.000 hingga 6.000 di antaranya mengunjungi Teras Malioboro 1 dan 2. Teras Malioboro 1 dan 2 adalah lokasi relokasi pedagang kaki lima (PKL) yang dulu berjualan di sepanjang pedestrian Jalan Malioboro Yogyakarta.

Jumlah kunjungan wisata juga terlihat meningkat saat di kawasan Malioboro diselenggarakan berbagai kegiatan seperti Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY). Tak hanya itu, kunjungan wisatawan mancanegara juga perlahan akan semakin pulih, terlebih kemarin Yogya menjadi tuan rumah ASEAN Tourism Forum. Salah satu agendanya adalah kunjungan ke kawasan Gumaton (Tugu Malioboro Keraton).

Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta menargetkan kunjungan wisatawan pada 2023 sebanyak 1,8 juta wisatawan dengan mempertimbangkan berbagai dinamika kondisi seperti kondisi pandemi dan perubahan situasi ekonomi global. Adapun pada 2022, total kunjungan wisatawan mencapai 7,4 juta orang. Berkaca pada jumlah kunjungan wisatawan tahun lalu, agenda yang telah disiapkan dengan matang, bisa menggaet wisatawan lebih banyak. Apalagi PPKM sudah dicabut, dan musim mudik Lebaran juga tidak lagi dilarang. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005